



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 01. Data Jumlah Penduduk Desa Warnasari

No	Banjar	Penduduk		
		Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	Warnasari Kelod	366	400	766
2	Warnasari Kaja	464	482	946
3	Pucaksari	422	419	841
	JUMLAH	1252	1301	2553



Lampiran 02. Data Pekerjaan Desa Warnasari

JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN

NOMER	DUSUN/LINGKUNGAN	BELUM BEKERJA	PELAJAR SD-SMU/K	MAHASISWA	PNS	TNI/POLRI	PEGAWAI BUMN	PEGAWAI SWASTA	WIRASWASTA	PETANI	NELAYAN	BURUH HARIAAN LEPAS	PEDAGANG
1.	BANJAR WARNASARI KELOD	225	143	20	5	4	2	77	66	195	0	98	24
2.	BANJAR WARNASARI KAJA	620	105	5	5	4	2	16	2	105	0	98	16
3.	BANJAR PUCAKSARI	206	149	9	5	0	0	13	38	201	0	75	20
JUMLAH :		1051	397	34	15	8	4	106	106	501	0	271	60

PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
BELUM BEKERJA	456	595
PELAJAR SD-SMU/K	174	205
MAHASISWA	17	17
PNS	8	7
TNI/POLRI	8	0
PEGAWAI BUMN	2	2
PEGAWAI SWASTA	61	45
WIRASWASTA	88	18
PETANI	391	110
NELAYAN	0	0
BURUH HARIAAN LEPAS	120	151
PEDAGANG	9	51



Lampiran 03. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 224/UN48.13.1/PT.01.04/2026
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Singaraja, 03 Pebruari 2026

Kepada Yth. Kepala Desa Warnasari
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Putu Ayu Meliana Putri
NIM : 2217011008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : S1 Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE

Lampiran 04. Pedoman Wawancara Informan Kunci

WAWANCARA PENELITIAN (INFORMAN KUNCI)

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal/Jam :
2. Tempat :

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Alamat :

C. Pertanyaan Wawancara

Informan kunci: Kepala Desa Warnasari

Rumusan Masalah	Pertanyaan
Rumusan Masalah 1	
Bagaimanakah alokasi waktu perempuan dalam ketahanan ekonomi keluarga?	Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Warnasari secara umum?
	Bagaimana pandangan Bapak terhadap perempuan yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah?
	Menurut Bapak, tantangan apa yang dihadapi perempuan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga?
	Apakah budaya desa memengaruhi peran dan waktu kerja perempuan?
	Apakah peran perempuan bekerja menimbulkan konflik dalam keluarga atau justru memperkuat hubungan keluarga?
Bagaimanakah kontribusi perempuan dalam ketahanan ekonomi keluarga?	Berdasarkan pengamatan Bapak, apakah penghasilan perempuan (terutama buruh pembersih kakao) berpengaruh nyata terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga?
	Menurut Bapak, sejauh mana perempuan berperan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam rumah tangga?
	Bagaimana pandangan Bapak terhadap perempuan yang bekerja membantu ekonomi keluarga?
	Apa harapan Bapak terhadap peran perempuan di masa depan dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan pembangunan desa?

Lampiran 05. Pedoman Wawancara Informan Utama

WAWANCARA PENELITIAN (INFORMAN UTAMA)

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal/Jam :
2. Tempat :

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan terakhir :
4. Alamat :

C. Pertanyaan Wawancara

Informan utama: Perempuan yang sudah menikah yang bekerja sebagai buruh harian lepas pembersih kakao

Rumusan Masalah	Pertanyaan
Rumusan Masalah 1	
Bagaimanakah alokasi waktu perempuan dalam ketahanan ekonomi keluarga?	Pukul berapa biasanya Ibu mulai bekerja di kebun dan pulang ke rumah?
	Bagaimana Ibu membagi waktu antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab rumah tangga?
	Adakah waktu khusus yang Ibu gunakan untuk beristirahat atau berkumpul bersama keluarga?
	Apa saja kesulitan yang Ibu alami dalam mengatur waktu antara bekerja dan mengurus rumah? Dan apakah suami atau anggota keluarga lain membantu Ibu dalam pekerjaan rumah tangga?
	Bagaimana perasaan Ibu menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan juga pencari nafkah?
Bagaimanakah kontribusi perempuan dalam ketahanan ekonomi keluarga?	Apa alasan Ibu bekerja sebagai buruh harian lepas pembersih kakao?
	Berapa penghasilan yang Ibu peroleh setiap kali bekerja? Berapa perkiraan pendapatan dalam sebulan?
	Apakah penghasilan Ibu membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga? Dan untuk keperluan apa saja penghasilan tersebut digunakan dalam keluarga?

	Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu dan berapa pendapatan dalam sebulan?
	Apa yang biasanya ibu lakukan jika pendapatan dari bekerja tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari?
	Siapa yang biasanya mengelola pendapatan keluarga di rumah? Alasannya?
	Selain kontribusi berupa uang, kontribusi apa lagi yang diberikan perempuan dalam keluarga?



Lampiran 06. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Informan:

Tanggal Observasi;

Aspek Yang Diamati	Indikator	Cacatan Deskriptif
Aktivitas Kerja Produktif	<p>Jenis pekerjaan yang dilakukan</p> <p><input type="checkbox"/> Pembersih kakao</p> <p><input type="checkbox"/> Pengumpul kakao</p> <p><input type="checkbox"/> Sortir kakao</p> <p><input type="checkbox"/> Lainnya:</p> <p>Durasi/jam kerja</p> <p><input type="checkbox"/> < 3 jam <input type="checkbox"/> 3–5 jam <input type="checkbox"/> > 5 jam</p> <p>Beban fisik</p> <p><input type="checkbox"/> Ringan <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Berat</p>	
Aktivitas Domestik	<p>Pekerjaan rumah yang dilakukan sebelum bekerja</p> <p><input type="checkbox"/> Memasak</p> <p><input type="checkbox"/> Mencuci</p> <p><input type="checkbox"/> Membersihkan rumah</p> <p><input type="checkbox"/> Mengurus ternak</p> <p><input type="checkbox"/> Lainnya:</p> <p>Pengasuhan anak</p> <p><input type="checkbox"/> Mengantar/menjemput</p> <p><input type="checkbox"/> Mendampingi belajar</p> <p><input type="checkbox"/> Mengawasi di rumah</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak memiliki anak kecil</p> <p>Urutan kegiatan harian</p> <p><input type="checkbox"/> Domestik → Kerja</p> <p><input type="checkbox"/> Kerja → Domestik</p> <p><input type="checkbox"/> Bergantian (fleksibel)</p>	
Pengelolaan Waktu	<p>Pembagian peran domestik & publik</p> <p><input type="checkbox"/> Seimbang</p> <p><input type="checkbox"/> Lebih banyak domestik</p> <p><input type="checkbox"/> Lebih banyak kerja luar</p>	

	<p>Pola kegiatan harian</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Terjadwal <input type="checkbox"/> Tidak terjadwal <input type="checkbox"/> Sangat fleksibel <p>Penyesuaian saat panen kakao</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Waktu kerja meningkat <input type="checkbox"/> Waktu domestik menurun <input type="checkbox"/> Tidak berubah <input type="checkbox"/> Lainnya: 	
Kontribusi Ekonomi	<p>Sumber pendapatan dari pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Harian <input type="checkbox"/> Borongan <input type="checkbox"/> Per musim panen <p>Peran dalam pemenuhan kebutuhan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Sumber utama <input type="checkbox"/> Sumber tambahan <input type="checkbox"/> Tidak memberi kontribusi langsung <p>Kontribusi nonmateri</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengelola keuangan <input type="checkbox"/> Mengatur pengeluaran <input type="checkbox"/> Peran pengambilan keputusan <input type="checkbox"/> Lainnya: 	

Lampiran 07. Transkrip Wawancara Informan Kunci

Transkrip Wawancara Informan Kunci

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal/Jam : Jumat, 2 Januari 2026
2. Tempat : Kantor Desa Warnasari

B. Identitas Informan

1. Nama : I Ketut Widastra
2. Jabatan : Kepala Desa Warnasari
3. Usia : 64 Tahun
4. Alamat : Br. Warnasari Kelod

C. Jawaban informan kunci

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Warnasari secara umum?

Nah, kalau kita bicara masalah ekonomi, tiang rasa tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Desa Warnasari ini ada di tengah-tengah karena dilihat dari segi luas desa yaitu luas keseluruhan desa 442,625 Ha. Mayoritas masyarakat Desa Warnasari menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan, khususnya sebagai petani dan juga meburuh. Pendapatan masyarakatnya nike bersifat tidak tetap dan sangat bergantung pada musim panen serta ketersediaan pekerjaan. Kondisi nike yang kadang menyebabkan tingkat pendapatan rumah tangga relatif tidak menentu.

2. Bagaimana pandangan Bapak terhadap perempuan yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah?

Menurut tiang pribadi nike, perempuan atau ibu-ibu yang menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah sudah terjadi dari dulu di Desa Warnasari. Tiang melihat peran ganda ibu-ibunya nike sebagai bentuk pengorbanan anggen keluarga. Selama ibu-ibu masih mampu menjalankan tugas rumah tangga, tiang sing mempermasalahkan perempuan bekerja di luar rumah, bahkan menganggapnya sebagai halne positif anggen ketahanan ekonomi keluarga.

3. Menurut Bapak, tantangan apa yang dihadapi perempuan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga?

Kalau untuk mengatur waktu kalau menurut tiang sudah bisa mengatur waktunya. Mana waktu untuk kerja, mana waktu untuk pekerjaan rumah tangga, mana waktu istirahat itu sudah diatur. sekalipun mungkin posisinya ibu-ibu bekerja sebagai buruh. Tapi saran tiang nike bisa terjun langsung untuk mengetahui lebih dalam nggih.

4. Apakah budaya desa memengaruhi peran dan waktu kerja perempuan?

Enggak begitu berpengaruh, kalau tiang lihat budaya desa.. tiang contohkan odalan. Odalan itu tidak setiap hari dan ini sudah diatur

tentunya oleh ibu-ibu di Warnasari. Masalah ada odalan dan sebagainya itu, ibu-ibu juga semangat dan mereka sudah bisa mengatur waktunya.

5. Apakah peran perempuan bekerja menimbulkan konflik dalam keluarga atau justru memperkuat hubungan keluarga?

Dalam banyak keluarga yang tiang lihat, perempuan yang bekerja justru membantu meringankan beban ekonomi rumah tangga. Hal ini membuat hubungan keluarga menjadi lebih kuat karena adanya kerja sama antara suami, istri. Selama ada dukungan dalam keluarga, peran perempuan sebagai pencari nafkah tambahan tidak menimbulkan konflik, melainkan memperkuat ketahanan dan keharmonisan keluarga.

6. Berdasarkan pengamatan Bapak, apakah penghasilan perempuan (terutama buruh pembersih kakao) berpengaruh nyata terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga?

Menurut tiang, penghasilan perempuan khususnya yang bekerja sebagai buruh pembersih kakao, berpengaruh nyata terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga. Meski jumlah penghasilannya tidak besar ya dan bersifat tambahan, kontribusi tersebut sangat berarti dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Kadang jugakan penghasilan dari suami sering tidak menentu, jadi adanya penghasilan dari perempuan, keluarga merasa lebih terbantu dan tidak terlalu bergantung pada satu sumber pendapatan saja.

7. Menurut Bapak, sejauh mana perempuan berperan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam rumah tangga?

Tiang rasa untuk mengambil keputusan di rumah tangga itu setara ya. Perempuan terutamanya ibu-ibu berperanlah dalam pengambilan keputusan ekonomi di rumahnya, tiang bisa lihat biasanya dalam mengatur pengeluaran sehari-hari. Karena biasanya ibu-ibu itu lebih tau kebutuhan rumah tangga mereka apa saja.

8. Bagaimana pandangan Bapak terhadap perempuan yang bekerja membantu ekonomi keluarga?

Kalau dari tiang sendiri, perempuan yang bekerja untuk membantu ekonomi keluarga itu adalah hal yang positif dan wajar. Kondisi ekonomi keluarga yang terbatas membuat perempuan perlu ikut berperan dalam mencari tambahan penghasilan.

9. Apa harapan Bapak terhadap peran perempuan di masa depan dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan pembangunan desa?

Jadi harapan tiang semua komponen di perangkat desa membantu, memberikan dukungan semangat kepada ibu-ibu terutama yang saat ini sebagai wakil daripada kepala keluarga. Ini harus kita dukung sepenuhnya. Jadi kita berikan semangat pada ibu-ibu agar nanti lebih sejahtera. Tiang mengetahui daripada karakter ibu-ibu sudah tidak diragukan lagi, untuk semangat ibu-ibu terutamanya di dalam membantu daripada bapak-bapaknya di rumah tangga itu mencari penghidupan.

Lampiran 08. Transkrip Wawancara Informan Utama

Transkrip Wawancara Informan Utama

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Januari 2026
2. Tempat : Br. Warnasari Kaja

B. Identitas Informan

1. Nama : Ketut Warni
2. Usia : 65 Tahun
3. Pendidikan terakhir : SD
4. Alamat : Br. Warnasari Kaja

C. Jawaban informan utama

1. Pukul berapa biasanya Ibu mulai bekerja di kebun dan pulang ke rumah?
Biasane tiang ke megae jam 08.00 pagi, siang ne mulih jam 15.00, disorene biin ke kebun lamun nu ade kakao, lamun sube telah biasane sorene ngemangin ubuan ngamah.

Biasanya saya kerja jam 08.00 pagi, siangnya pulang jam 15.00, disorenya lagi saya ke kebun kalau masih ada kakao, kalau sudah habis biasanya saya ngasi makan ternak.

2. Bagaimana Ibu membagi waktu antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab rumah tangga?
Pagine bangun semengan jam 6 untuk masak, lanjut sube meberes umah, setelah pragat mare tiang megae. Kadang masih tiang meli ajengan nasi pang sing ribet, soalne jumah tiang gen pedidi, kurnan ajak panak e merantau.

Paginya bangun pagi jam 06.00 untuk memasak, dilanjutkan dengan membersihkan rumah, menyapu, menghaturkan sesajen harian, setelah selesai semuanya baru dilanjutkan dengan bekerja. Kadang saya juga membeli lauk yang sudah jadi agar tidak ribet soalnya saya sendirian di rumah, suami dan anak saya merantau.

3. Adakah waktu khusus yang Ibu gunakan untuk beristirahat atau berkumpul bersama keluarga?
Waktu untuk istirahat biasane sore ajak malem harine, biasane men kurnan ajk panak mulih mare kumpul-kumpul.

Waktu untuk istirahat biasanya sore dan malam hari, biasanya jika suami dan anak pulang baru kumpul-kumpul.

4. Apa saja kesulitan yang Ibu alami dalam mengatur waktu antara bekerja dan mengurus rumah? Dan apakah suami atau anggota keluarga lain membantu Ibu dalam pekerjaan rumah tangga?
Kesulitanne karna tiang pedidi jumah, susah bagi waktu. Nah engken pang carane megae pang pragat, di jumah pang pragat. Tapi biasane suami ajk

panak membantu masih pas libur uling rantauan. Kadang kesulitane pas ade odalan ajak mebraye biasane. Kadang mekladukan gae ne. kadang keweh untuk membagi waktu ne.

Kesulitannya karena saya sendiri di rumah jadinya susah untuk membagi waktu. Bagaimana caranya agar pekerjaan selesai di rumah juga selesai. Tapi suami dan anak juga kadang membantu ketika libur dari rantauan. Kadang juga kesulitannya ketika ada upacara agama dan kegiatan bermasyarakat. Kadang bercampur pekerjaannya dan kadang susah untuk membagi waktunya.

5. Bagaimana perasaan Ibu menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan juga pencari nafkah?

Bangga ajk diri sendiri, tapi kadang mengeluh gen masih.

Bangga dengan diri sendiri tapi kadang juga mengeluh.

6. Apa alasan Ibu bekerja sebagai buruh harian lepas pembersih kakao? *Kakao nike nak gelah nyaman tiange, lamen sube musim milu be tiang ngebersihin ajak nyemuh nah pang ade penghasilan tambahan untuk kebutuhan sehari-hari. Selain to nak kegiatan sehari-hari tiang ngecat pasuh kayu masih.*

Kakaonya itu punya saudara saya, jika sudah musim, saya ikut membersihkan dan menjemur kakao agar ada penghasilan tambahan untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu juga kegiatan sehari-hari saya yaitu bekerja mengecat kayu.

7. Berapa penghasilan yang Ibu peroleh setiap kali bekerja? Berapa perkiraan pendapatan yang Ibu hasilkan dalam sebulan?

Biasane tiang maan satus tali a wai. Untuk pendapatan tiang perbulan nike tiang ade maan Rp 1.500.000. To pendapatan ling kakao ajak ngecat pasuh.

Biasanya saya mendapatkan Rp 100.000 per hari. Untuk pendapatan perbulan Rp 1.500.000. Itu pendapatan dari menjadi buruh kakao dan mengecat pasuh.

8. Apakah penghasilan Ibu membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga? Dan untuk keperluan apa saja penghasilan tersebut digunakan dalam keluarga?

Lumayan membantu, pis ne anggon tiang kebutuhan di dapur, kadang tiang tabung anggon bekel di kayang ne, anggo mayah mebraye.

Lumayan membantu, uangnya saya gunakan untuk kebutuhan di dapur, kadang saya tabung untuk masa depan dan saya gunakan untuk kegiatan bermasyarakat.

9. Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu dan berapa pendapatan dalam sebulan?

Kurnan tiang megae ddi petani, pendapatan ne sing nentu, nah men alih-alih perbulan nak maan Rp 2.000.000

Suami saya bekerja sebagai petani. pendapatannya tidak menentu dan perkiraan pendapatan perbulannya itu dapat Rp 2.000.000

10. Apa yang biasanya Ibu lakukan jika pendapatan dari pekerjaan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari?

Amen sing cukup biasane tiang kurangin pengeluaran ne, masih tiang pedidi jumlah ajak biasane ngalih be di tegal e jukut-jukut ne ddi daar pang ngidang gen irit.

Kalau tidak cukup biasanya saya kurangin pengeluarannya, jugaan saya sendiri dirumah dan biasanya saya ke kebun mencari sayur-sayur yang bisa di makan agar lebih irit.

11. Siapa yang biasanya mengelola pendapatan keluarga di rumah? Alasannya?
Mengelola pendapatan biasane tiang pedidi pang ngidang tiang membagi anggo nabung masih, soalne menek-menek en biaya makin milu menek. Kadang anggo menyamebraye.

Mengelola pendapatan biasanya saya sendiri agar saya bisa membagi untuk menabung, karena nanti biaya juga akan semakin naik juga. Kadang juga digunakan untuk bermasyarakat.

12. Selain kontribusi berupa uang, kontribusi apa lagi yang diberikan perempuan dalam keluarga?

Selain uang, Pengalaman kerja masih maan, lumayan masih nepukin timpal-timpal ajk megesah.

Selain uang, pengalaman kerja juga saya dapat dan lumayan juga melihat teman-teman sambil berbincang-bincang.

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Januari 2026
2. Tempat : Br. Warnasari Kaja

B. Identitas Informan

1. Nama : Endah Purbaningsih
2. Usia : 46 Tahun
3. Pendidikan terakhir : SMA
4. Alamat : Br. Warnasari Kaja

C. Jawaban informan utama

1. Pukul berapa biasanya Ibu mulai bekerja di kebun dan pulang ke rumah?
Biasane tiang megae jam 09.00 mulih ne nike kadang jam 14.00.

Biasanya saya bekerja jam 09.00 untuk pulangnyanya kadang jam 14.00.

2. Bagaimana Ibu membagi waktu antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab rumah tangga?

Untuk membagi waktunya nike tiang biasane bangun semengan jam setengah 5 masak, nyampat mebersih umah, ngayehin panak kal masuk. Mangkin panak tiang masuk TK. Setelah be pragat gae jumah mare tiang megae.

Untuk membagi waktunya ini saya biasanya bangun pagi jam 05.00 untuk memasak, menyapu membersihkan rumah, mandiin anak yang akan ke sekolah dan sekarang anak saya sudah sekolah TK. Setelah selesai semua kerjaannya dirumah, baru saya lanjutkan bekerja.

3. Adakah waktu khusus yang Ibu gunakan untuk beristirahat atau berkumpul bersama keluarga?

Setelah megae nike biasane tiang istirahat, tidur, ajak malemne istirahat.

Setelah bekerja biasanya saya istirahat dan malamnya juga istirahat.

4. Apa saja kesulitan yang Ibu alami dalam mengatur waktu antara bekerja dan mengurus rumah? Dan apakah suami atau anggota keluarga lain membantu Ibu dalam pekerjaan rumah tangga

Kadang pas anak sakit, pas itu susah tiang membagi waktu, kadang harus nyage panak di jmh. Tapi syukurne kadang kurnan masih ngebantuin.

Kadang ketika anak sakit, saat itu saya saya susah untuk membagi waktu, kadang harus menjaga anak di rumah. Tapi syukurnya suami juga sering membantu.

5. Bagaimana perasaan Ibu menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan juga pencari nafkah?

Kadang lelah, tapi merasa bangga masih karena bisa membantu ekonomi keluarga.

Kadang lelah, tetapi merasa bangga karena bisa membantu ekonomi keluarga.

6. Apa alasan Ibu bekerja sebagai buruh harian lepas pembersih kakao?
Anggon tiang tambahan penghasilan anggo kebutuhan panak masih. Pas musimne nak lumayan masih nike tiang maan pis apalagi pas kakao liu.

Saya gunakan untuk menambah penghasilan untuk kebutuhan anak. Ketika musimnya lumayan saya mendapatkan uang apalagi ketika kakao banyak.

7. Berapa penghasilan yang Ibu peroleh setiap kali bekerja? Berapa perkiraan pendapatan yang Ibu hasilkan dalam sebulan?
Man seratus biasane tiang, kadang maan tiang lebih pas kakao liu, lebih ne nike maan bin seket tali. Untuk perbulanne pendapatan tiange ade maan Rp 1.000.000

Dapat Rp 100.000 biasaya saya, kadang saya dapet lebih jika kakao banyak, lebihnya itu dapat Rp 50.000. Untuk perbulan pendapatan saya Rp 1.000.000

8. Apakah penghasilan Ibu membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga? Dan untuk keperluan apa saja penghasilan tersebut digunakan dalam keluarga?
Iya membantu, pengasilan tiang kadang anggo tiang meli bahan2 anggo di dapur, bekel panak masuk.

Iya membantu, penghasilan saya kadang saya gunakan untuk membeli bahan di dapur dan juga bekal anak sekolah.

9. Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu dan berapa pendapatan dalam sebulan?
Kurnan tiang megae dadi buruh bangunan, biasane lamen terus ade proyrk untuk gaji ne perbulan to maan lah Rp 2.500.000

Suami saya bekerja sebagai buruh bangunan, jika terus ada proyek untuk gaji perbulan mendapat Rp 2.500.000

10. Apa yang biasanya Ibu lakukan jika pendapatan dari pekerjaan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari?
Biasane tiang metakon malu ajak kurnan, amen sing ade masih pis mare tiang nyilih ajak nak len.

Biasanya saya bertanya dahulu kepada suami, jika tidak ada uang maka saya meminjam kepada orang lain.

11. Siapa yang biasanya mengelola pendapatan keluarga di rumah? Alasannya?
Untuk mengelola pendapatan keluarga nike tiang sendiri, biasane kurnan tiang nyerahin pis megaene nike ke tiang.

Untuk mengelola pendapatan keluarga itu adalah saya sendiri, biasanya suami saya menyerahkan uang yang didapat dari kerja kepada saya.

12. Selain kontribusi berupa uang, kontribusi apa lagi yang diberikan perempuan dalam keluarga?

Kontribusi tenaga kalau bagi tiang, lumayan niki tenaga anggon megae, kegaitan di jumah, ngurusin panak, apalagi panak pas gelem to, harus ad ekstra tenaga untuk nyage dan ngerawat.

Kontribusi tenaga kalua bagi saya, karena lumayan tenaga untuk bekerja dan kegiatan dirumha apalagi mengurus anak yang sedang sakit, itu tentunya harus membutuhkan tenaga yang ekstra untuk menjaga dan merawat anak.



A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : Minggu, 4 Januari 2026
2. Tempat : Br. Warnasari Kelod

B. Identitas Informan

1. Nama : Made Sucik
2. Usia : 43 Tahun
3. Pendidikan terakhir : SMP
4. Alamat : Br. Warnasari Kelod

C. Jawaban informan utama

1. Pukul berapa biasanya Ibu mulai bekerja di kebun dan pulang ke rumah?
Biasane tiang megae jam 08.00, siangne istirahat, lanjut sore ne mare mulih, sekitar jam 17.00 to.

Biasanya saya bekerja jam 08.00, siangnya istirahat dan sorenya baru saya pulang sekitar jam 17.00.

2. Bagaimana Ibu membagi waktu antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab rumah tangga?
Bagi waktu ne to biasane tiang mragatin gae jumah malu, uling bangun semengan, masak, nyiapin keperluan panak untuk brangkat ke sekolah. Pokokne jumah prgat mare tiang megae. Tapi kadang lamun kepepet atau kepupungan biasane sing be tiang masak.

Untuk pembagian waktu biasanya saya selesaikan pekerjaan dirumah dulu, dari bangun pagi, memasak, menyiapkan keperluan anak untuk berangkat ke sekolah. Pokoknya pekerjaan di rumah diselesaikan dulu baru saya kerja. Tapi terkadang kalau sudah kepepet atau kelabakan biasanya saya tidak memasak.

3. Adakah waktu khusus yang Ibu gunakan untuk beristirahat atau berkumpul bersama keluarga?
Di peteng ne biasane, kumpul-kumpul jak panak sambal mebalih tv.

Di malam harinya biasanya berkumpul dengan anak-anak sambil menonton TV.

4. Apa saja kesulitan yang Ibu alami dalam mengatur waktu antara bekerja dan mengurus rumah? Dan apakah suami atau anggota keluarga lain membantu Ibu dalam pekerjaan rumah tangga?
Kesulitannya biasanya pas capek atau sakit, nah itu biasane sing ad nak gantiang megae kan.

Kesulitannya biasanya ketika lagi lelah atau sakit, biasanya itu tidak ada yang menggantikan bekerja.

5. Bagaimana perasaan Ibu menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan juga pencari nafkah?

Kadang tiang merasa kewalahan karena harus mengurus rumah jak megae, tapi tiang sing ade pilihanan msih. Yang penting kebutuhan panak e tetap terpenuhi.

Kadang saya merasa kelabakan karena harus menguus rumah dan bekerja, tapi saya tidak ada pilihan, yang terpenting kebutuhan anak tetap terpenhi.

6. Apa alasan Ibu bekerja sebagai buruh harian lepas pembersih kakao?

Alasan tiang bekerja karena kebutuhan ekonomi keluarga semakin meningkat, terutama untuk biaya kebutuhan sekolah panak. Gae ngebersihin kakao ne bisa tiang lakukan tanpa ngalin umah joh-joh.

Alasan saya bekerja karena kebutuhan ekonomi keluarga semakin meningkat, terutama untuk biaya kebutuhan sekolah anak. Bekerja membersihkan kakao ini bisa saya lakukan tanpa jauh meninggalkan rumah.

7. Berapa penghasilan yang Ibu peroleh setiap kali bekerja? Berapa perkiraan pendapatan yang Ibu hasilkan dalam sebulan?

Kadang tiang man tuju puluh sampai seratus. Perbulan ne amen tiang maan Rp 1.800.000

Kadang saya mendapat Rp 70.000 sampai Rp 100.000. perbulannya saya mendapat Rp 1.800.000

8. Apakah penghasilan Ibu membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga? Dan untuk keperluan apa saja penghasilan tersebut digunakan dalam keluarga?

Membantu pastine, pis ne anggo tiang keperluan dapur, biaya masuk panak, anggo kepeluan jmh meli token listrik.

Menbantu tentunya, uangnya saya gunakan untuk keperluan dapur, biaya sekolah anak dan keperluan di rumah seperti membeli token listrik.

9. Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu dan berapa pendapatan dalam sebulan?

Suami tiang megae buruh haruan lepas, biasane maan perbulan ne to Rp 2.000.000

Suami saya bekerja sebagai buruh harian lepas, biasanya perbulannya itu mendapat Rp 2.000.000

10. Apa yang biasanya Ibu lakukan jika pendapatan dari pekerjaan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari?

Biasane untuk keadaan-keadaan mendesak, Tiang nyilih biasane malu pis di saudara anggo menuhin kebutuhan sehari-hari, setelah ne ada pis mare tiang nguliang.

Biasanya untuk keadaan-keadaan mendesak saya meminjam dulu uangnya di saudara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, setelah ada uang baru saya kembalikan lagi uang yang dipinjam.

11. Siapa yang biasanya mengelola pendapatan keluarga di rumah? Alasannya?
Mengelola pis niki sudah pasti tiang sendiri, tiang yang lebih mengetahui kebutuhan-kebutuhan ape ape gen ane kal beli.

Mengelola uangnya sudah pasti saya sendiri, saya yang lebih mengetahui kebutuhan-kebutuhan apa saja yang akan dibeli.

12. Selain kontribusi berupa uang, kontribusi apa lagi yang diberikan perempuan dalam keluarga?
Kontribusi di tenaga masih, apalagi untuk pekerjaan rumah ne lumayan.

Kontribusi tenaga, apalagi untuk pekerjaan rumah yang lumayan.



A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : Minggu, 4 Januari 2026
2. Tempat : Br. Warnasari Kelod

B. Identitas Informan

1. Nama : Ni Luh Elda Murtiniasih
2. Usia : 30 Tahun
3. Pendidikan terakhir : SD
4. Alamat : Br. Warnasari Kelod

C. Jawaban informan utama

1. Pukul berapa biasanya Ibu mulai bekerja di kebun dan pulang ke rumah?
Megae jam 8 biasane, siangne mulih jam 12.00 langsung nyemput panak. Amen nu ade gae biasane biin tiang kemu siangne jam 1 sampe be lantes sore jam 5.

Untuk kerja biasanya jam 08.00, siangnya saya pulang jam 12.00 langsung nyemput anak. Kalau masih ada kerjanya, lagi saya kesana siangya jam 13.00 sampai nanti sore jam 16.00.

2. Bagaimana Ibu membagi waktu antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab rumah tangga?
bagi waktu ne to biasane semengan tiang bangun jam 5 langsung masak anggo sarapan kurnan ajak panak-panak e, kadang panak e nyambat semengan ngebantuin tiang. Setelah to mare lantes ngatehin panak masuk malu, setelah ne to mare tiang megae.

Untuk pembian waktu biasanya paginya saya bangun jam 05.00 langsung memasak untuk sarapan suami dan anak-anak, lalu saya menyiapkan keperluan anak-anak sekolah. Kadang anak saya juga membantu menyapu paginya. Setelah itu saya mengantar anak ke sekolah dan selesainya itu baru saya bekerja

3. Adakah waktu khusus yang Ibu gunakan untuk beristirahat atau berkumpul bersama keluarga?
Untuk istirahat ajak kumpul-kumpul biasane paling di malem harine.

Untuk istirahat dan kumpul-kumpul biasanya dilakukan di malam harinya.

4. Apa saja kesulitan yang Ibu alami dalam mengatur waktu antara bekerja dan mengurus rumah? Dan apakah suami atau anggota keluarga lain membantu Ibu dalam pekerjaan rumah tangga?
Sing begitu sulit bagi tiang karna kebetulan kurnan tiang ajk panak-panak e ngebarengin/ngebantu tiang untuk menyelesaikan tugas jumah.

Tidak begitu sulit untuk saya karena kebetulan suami dan anak-anak saya membantu saya untuk menyelesaikan pekerjaan rumah.

5. Bagaimana perasaan Ibu menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan juga pencari nafkah?

Kadang capek masih tiang ngejalanin gae jumlah jak gae di luar, tapi nah astungkare ngidang gen masih ngejalanin.

Kadang lelah juga saya menjalani pekerjaan dirumah dan pekerjaan diluar, tapi syukurnya bisa juga saya jalani.

6. Apa alasan Ibu bekerja sebagai buruh harian lepas pembersih kakao?

Tiang megae anggon bantu kurenan pang terpenuhi kebutuhan keluarga, apalagi saat penghasilan kurenan sing nentu, patuh ddi buruh soalne gaen kurenan tiang.

Saya bekerja untuk membantu suami saya agar terpenuhi kebutuhan keluarga apalagi disaat penghasilan suami yang tidak menentu karena suami saya juga bekerja menjadi buruh.

7. Berapa penghasilan yang Ibu peroleh setiap kali bekerja? Berapa perkiraan pendapatan yang Ibu hasilkan dalam sebulan?

Maan biasane tiang satus kanti karobelah nike. Nak sambil tiang ngae dagangan masih, sebulanne tiang adelah maan dua juta.

Biasanya saya mendapat 100.000 sampai 150.000. Sembari membuat dagangan juga sehari-harinya, pendapatan perbulan mendapat Rp 2.000.000

8. Apakah penghasilan Ibu membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga? Dan untuk keperluan apa saja penghasilan tersebut digunakan dalam keluarga?

Membantu sajan, anggo tiang ke dapur, anggo panak soalne panak e nu masuk, kadang anggo tiang kenah pedidi masih, meli baju ape pang ade gen meseh.

Membantu sekali, saya gunakan ke dapur, saya gunakan untuk anak soalnya anak saya masih sekolah, kadang saya gunakan untuk keperluan diri sendiri seperti membeli baju biar ada saja punya yang baru.

9. Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu dan berapa pendapatan dalam sebulan?

Kurnan tiang megae dadi buruh bangunan, lamen lancar proyekne abulan maan Rp 2.500.000

Suami saya bekerja menjadi buruh bangunan, ketika proyek bangunan lancar sebulanya bisa mendapat Rp 2.500.000

10. Apa yang biasanya Ibu lakukan jika pendapatan dari pekerjaan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari?

Amen sing cukup tiang ngidih ajak kurnan biasane.

Jika tidak cukup biasanya saya minta sama suami saya.

11. Siapa yang biasanya mengelola pendapatan keluarga di rumah? Alasannya?
Mengelola pis biasane bareng-bareng tiang ajak kurnan.

Mengelola uang bianya saya dan suami bersama-sama.

12. Selain kontribusi berupa uang, kontribusi apa lagi yang diberikan perempuan dalam keluarga?

Selain uang, tiang juga mengurus kerjaan rumah tangga kayak masak, manting, ngurus panak-panak masuk.

Selain uang, saya juga mengurus pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci, menguruh anak-anak sekolah.



A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : Senin, 5 Januari 2026
2. Tempat : Br. Pucaksari

B. Identitas Informan

1. Nama : Ketut Sunarti
2. Usia : 55 tahun
3. Pendidikan terakhir : Tidak Sekolah
4. Alamat : Br. Pucaksari

C. Jawaban informan utama

1. Pukul berapa biasanya Ibu mulai bekerja di kebun dan pulang ke rumah?
Ke abian e biasane pagi jam 8 to sube brangkat, biasane sore mare tiang mulih ling tegal jam 5 to. Langsung tiang istirahat ditu karna lumayan joh umah ajak abian. Kurnan masih patuh keto, kadang suud di abian anak langsung di abian pedidi sambil mangin ubuhan. Nyanan sore mare sekalian mulih.

Ke kebun biasanya sudah berangkat pagi jam 08.00, sorenya jam 17.00 baru saya pulang dari kebun. Saya langsung istirahat disana karena lumayan jauh rumah dengan kebun. Suami saya juga sama seperti itu, kadang selesai di kebun orang langsung ke kebun sendiri sambil ngasi makan ternak. Nanti di sorenya baru sekalian pulang ke rumah.

2. Bagaimana Ibu membagi waktu antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab rumah tangga?
Bagi waktu biasane semngan bangun be tiang sekitar jam 5. Mare masak, nyampat, mebanten mare ke abian, biasane ngabe be tiang bekel anggo siang ne.

Untuk membagi waktu biasanya paginya saya bangun sekitar jam 05.00. dilanjutkan dengan memasak, menyapu sembahyang lalu saya ke kebun, biasanya saya langsung membawa bekal untuk makan siang.

3. Adakah waktu khusus yang Ibu gunakan untuk beristirahat atau berkumpul bersama keluarga?
Untuk istirahatne di malem biasane, sanje ne uling teke ling tegale bin nyemak gae jumah, nyampat, manting.

Untuk istirahatnya biasanya di malam hari, disorenya datang dari kebun saya lanjutkan lagi dengan mengambil pekerjaan rumah seperti menyapu dan mencuci.”

4. Apa saja kesulitan yang Ibu alami dalam mengatur waktu antara bekerja dan mengurus rumah? Dan apakah suami atau anggota keluarga lain membantu Ibu dalam pekerjaan rumah tangga?
Kesulitanne kadang pas ade mebraye di banjar ape sing nyame di luar. Karna tiang masih ngelah ubuhan di tegal kadang kelabakan masih. Men sube ade menyame braye kadang pagi ne sing be tiang terlalu nyemak gegaen jumah, pang sing tengai ngopin.

Kesulitannya kadang ketika ada kegiatan bermasyarakat di banjar atau ketika ada saudara yang punya acara. Karena saya masih mempunyai ternak di kebun kadang kelabakan juga. Ketika sudah ada kegiatan bermasyarakat kadang paginya saya tidak terlalu banyak mengambil pekerjaan rumah agar tidak kesiangan untuk membantu acara tersebut.

5. Bagaimana perasaan Ibu menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan juga pencari nafkah?

Kadang kenjel masih, suud ling tegal masih ade nepukin gae jumah. Agetne kadang kurnan tiang bantu-bantu masih walaupun sing konyang gae jumah jemakine.

Kadang lelah juga, selesai dari kebun masih ada melihat pekerjaan rumah. Untungnya kadang suami saya mau membantu walaupun tidak semua diambil pekerjaan rumah.

6. Apa alasan Ibu bekerja sebagai buruh harian lepas pembersih kakao?
Tiang memilih bekerja nike karena tiang ten wenten ngelah gae tetap ajk tiang masih tamat SD nah kangguang gae kene jemak pang ade gen maan pis.

Saya memilih pekerjaan ini karena saya tidak punya pekerjaan tetap dan saya juga tamatan SD jadi saya syukuri agar dapat uang juga.

7. Berapa penghasilan yang Ibu peroleh setiap kali bekerja? Berapa perkiraan pendapatan yang Ibu hasilkan dalam sebulan? Abulanne maan tiang Rp 800.000
Biasane man tiang satus tali, kadang di nyemuh ne to maan be tiang seket.

Biasanya saya mendapat Rp 100.000, kadang dimenjemur itu biasanya dapat Rp 50.000. sebulannya saya bisa mendapat Rp 800.000

8. Apakah penghasilan Ibu membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga? Dan untuk keperluan apa saja penghasilan tersebut digunakan dalam keluarga?
Membantu sajanne, anggo tiang meli be semeng-semngane, kadang anggon tiang pas menyame braye di banjar, lumayan biasane nelangah pis anggo pas kundangan ajak mejenukan.

Membantu sekali, saya gunakan belanja lauk pauk untuk paginya, kadang saya gunkanan ketika ada acara/bermasyarakat di banjar, itu lumayan juga menghabiskan uang ketika untuk acara nikahan dan juga acara orang meninggal.

9. Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu dan berapa pendapatan dalam sebulan?

Kurnan tiang megae dadi petani ajak ngarap sawah nak len, kadang sing nentu maan pis, tapi perbulanne to biasane maan Rp 2.000.000

Suami saya bekerja sebagai petani dan menggarap sawah milik orang lain, terkadang tidak menentu mendapatkan uang, tapi perbulannya itu biasanya dapat Rp 2.000.000

10. Apa yang biasanya Ibu lakukan jika pendapatan dari pekerjaan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari?

Men sing cukup biasane tiang ngidih ajak panak tiange ne megae di badung. Kadang untuk kebutuhan dapur tiaang ngalih di abian. Nah anggo tiang ajak dadua ajak kurnan nah cukup-cukupin. Aget masih diabian ade ngelah entik-entikan ne dadi daar.

Kalau tidak cukup biasanya saya minta kepada anak saya yang bekeja di badung. Kadang untuk kebutuhan dapur saya mencari di kebun. Saya cukup-cukupkan karena saya berdua saja sama suami. Syukur juga memiliki kebun yang ada tumbuhan yang boleh di makan.

11. Siapa yang biasanya mengelola pendapatan keluarga di rumah? Alasannya?

Ne ngelola panak tiang biasane, kalo ye megae di badung. Tiang ajk kurnan be tua sing bani masih ngisi pis liu.

Yang mengelola anak saya, tapi dia kerja di badung. Saya da suami sudah tua tidak berani membawa uang banyak.

12. Selain kontribusi berupa uang, kontribusi apa lagi yang diberikan perempuan dalam keluarga?

Selain kontribusi uang tentune tenaga masih anggon megae di abian ajk gae jumah.

Selaian kontribusi uang tentunya kontribusi tenaga yang digunakan saat bekerja di kebun dan juga di rumah.

A. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal : Senin, 5 Januari 2026
2. Tempat : Br. Pucaksari

B. Identitas Informan

1. Nama : Ni Ketut Peni
2. Usia : 60 Tahun
3. Pendidikan terakhir : Tidak Sekolah
4. Alamat : Br. Pucaksari

C. Jawaban informan utama

1. Pukul berapa biasanya Ibu mulai bekerja di kebun dan pulang ke rumah?
Tiang biasane jam 9 mare megae, mulih ne siang ne jam 1 atau jam 2 to.

Saya biasanya bekerja jam 09.00, dan siangnya pulang jam 13.00 atau jam 14.00.

2. Bagaimana Ibu membagi waktu antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab rumah tangga?

Biasane pagi tiang suudin malu gegaen jumah, bangun semengan jam 6 lantes masak, ngumbah piring nyampat ajak mangin ubuhanne. Mare tiang megae geg.

Biasanya pagi saya selesaikan dulu pekerjaan rumah, bangun pagi jam 06.00 lalu dilanjutkan memasak, mencuci piring, menyapu dan memberikan pakan ternak. Setelah itu baru saya bekerja.

3. Adakah waktu khusus yang Ibu gunakan untuk beristirahat atau berkumpul bersama keluarga?

Istirahat di jam sorene biasane glayah-glayah, mare biin sore jam 5 mangin ubuhanne. Malem ne mare bin man istirahat sambilang balih tv.

Biasanya istirahat di jam sore, dan di jam 17.00 memberikan pakan ternak. Malamnya baru lagi mendapatkan istirahat sambil menonton TV

4. Apa saja kesulitan yang Ibu alami dalam mengatur waktu antara bekerja dan mengurus rumah? Dan apakah suami atau anggota keluarga lain membantu Ibu dalam pekerjaan rumah tangga?

Kesulitanne kadang di ngopin-ngopin pas ade anak ngelah gae. Kadang be harus lebih semengan bangun masak mragatin gae jumah. Kadang men sube ade nak ngelah gae, panak nyak ngebantuin bangun ubuhanne. Amen di hari-hari biasane tetep tiang ne ngebangin ubuhanne jak mragatin mekejang.

Kesulitannya kadang pas bantu-bantu ketika ada yang punya acara. Kadang harus lebih pagi bangun untuk memasak dan menyelesaikan pekerjaan rumah. Kadang ketika ada yang punya acara, anak saya mau membantu untuk memberikan makan ternak dan menyelesaikan semua pekerjaan.

5. Bagaimana perasaan Ibu menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan juga pencari nafkah?

Kenjel masih tapi karna tiang sing ngelah kurnan didine nyen bin biin ngalih gae. Nah panakaget ne sube megae ddi ngidang nulungin memene.

Lelah juga tapi saya tidak punya suami jadinya siapa lagi yang mencari kerja. Untungnya anak saya sudah bekerja jadinya bisa untuk bantu-bantu saya.

6. Apa alasan Ibu bekerja sebagai buruh harian lepas pembersih kakao?
Sing ade gae len biin, palingan be tiang nyemak gae ne ade di dese, kadang selain kakao milu be meburuh ngalap jagung. nah ling cenik masih be sai-sai di abian gen to, sebatek ne meburuh jemak tiang gae e.

Tidak ada pekerjaan lain, saya mengambil pekerjaan yang ada di desa, kadang selain menjadi buruh kakao, saya juga menjadi buruh memetil jagung. Sudah dari kecil terbiasa di kebun dan semua pekerjaan buruh saya ambil.

7. Berapa penghasilan yang Ibu peroleh setiap kali bekerja? Berapa perkiraan pendapatan yang Ibu hasilkan dalam sebulan?
Kadang maan sekett kadang maan satus, sing nentu. Perbulanne tiang maan sejuta.

Kadang dapat Rp 50.000 kadang dapat Rp 100.000, tidak menentu. Perbulannya pendapatan yang di dapat yaitu Rp 1.000.000

8. Apakah penghasilan Ibu membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga? Dan untuk keperluan apa saja penghasilan tersebut digunakan dalam keluarga?
Membantu, anggon tiang sewai wai di paon, anggo meli pakan anggo ubuhanne, men ade anggo tabung tiang.

Membantu, saya gunakan untuk sehari-hari di dapur, saya gunakan untuk membeli pakan ternak, jika ada lebihnya saya tabung uang tersebut.

9. Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu dan berapa pendapatan dalam sebulan?
Suami tiang megae dadi petani nike, sebulanne maan Rp 1.800.000

Suami saya bekerja sebagai petani, sebulannya mendapat Rp 1.800.000

10. Apa yang biasanya Ibu lakukan jika pendapatan dari pekerjaan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari?
Men sing cukup biasane ngidih ajak panak, amen sing ngelah mare tiang nyilih ajak nyame ne paek dini malu, pas be maan pis mare tiang nguliang.

Biasanya kalau tidak cukup saya minta kepada anak, jika tidakpunya baru saya meminjam di saudara yang dekat sini, jika usadh ada uang saya kembalikan.

11. Siapa yang biasanya mengelola pendapatan keluarga di rumah? Alasannya?
Ne ngelola biasane tiang pedidi, kadang panak e ngebang pis masih ke tiang anggon mayah asuransi ajk anggon nabung. Jadine tiang sebisa mungkin harus ngatur pis pang mekajang jalan.

Yang mengelola biasanya saya sendiri, kadang biasanya anak saya yang memberi uang ke saya untuk membayar asuransi dan untuk menabung. Jadinya sebisa mungkin saya harus bisa mengatur uang agar semua bisa berjalan.

12. Selain kontribusi berupa uang, kontribusi apa lagi yang diberikan perempuan dalam keluarga?
Selain uang tenaga masih karna lumayan to megae pasti mesuang tenaga, ajak mengatur pengeluaran pang cukup anggo kedepanne.

Selain uang tenaga juga karena lumayan bekerja mengeluarkan tenaga dan mengatur pengeluaran agar cukup untuk kedepannya.



Lampiran 09. Dokumentasi Wawancara Dengan Informan



Wawancara dengan bapak I Ketut Widastra (Kepala Desa)



Wawancara dengan Ibu Ketut Warni (Informan 1)



Wawancara dengan Ibu Made Sucik (Informan 3)



Wawancara dengan Ibu Endah Purbaningsih (Informan 2)



Wawancara dengan Ibu Ni Luh Elda Murtiniasih (Informan 4)



Wawancara dengan Ibu Ketut Sunarti (Informan 5)



Wawancara dengan Ibu Ni Ketut Peni (Informan 6)

Lampiran 10. Riwayat Hidup



Ni Putu Ayu Meliana Putri lahir pada tanggal 11 Agustus 2003. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak I Putu Mei Ariasa dan Ibu Ni Made Sucitrawati. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Warnasari Kaja, Desa Warnasari, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 3 Kekeran dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Mengwi dan menyelesaikannya pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan di SMA Negeri 1 Melaya dengan Jurusan MIPA. Kemudian, penulis melanjutkan studi pada jenjang Strata 1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.

